

ABSTRAK

Tuberkulosis masih menjadi masalah utama kesehatan di Indonesia terutama di wilayah kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya, pengobatan Tb yang lama menyebabkan penderita memiliki efikasi diri yang rendah dan penerimaan diri jelek.. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan penerimaan diri penderita Tb.

Design penelitian ini adalah studi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu penderita Tb yang melakukan pengobatan aktif selama 3 bulan terakhir di wilayah kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya sebesar 46 penderita. Sampel sebesar 41 responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah Efikasi diri, variabel dependen adalah penerimaan diri. Instrument menggunakan kuisisioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 41 responden sebagian besar (57,3%) memiliki efikasi diri rendah, dan sebagian besar (57,3%) memiliki penerimaan diri jelek. Hasil uji statistik *chi Square* didapatkan nilai $p = 0.008 < \alpha = 0.05$ menunjukkan ada hubungan efikasi diri dengan penerimaan diri penderita Tb di wilayah kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya.

Simpulan penelitian bahwa semakin rendah efikasi diri pada penderita Tb maka semakin jelek pula penerimaan dirinya begitu sebaliknya. Penderita Tb sebaiknya lebih meningkatkan efikasi dirinya dengan selalu mematuhi anjuran petugas kesehatan, dan berobat dengan rutin. Peran perawat dalam meningkatkan efikasi diri dengan memberikan edukasi kepada penderita dan keluarga, bekerja sama untuk lebih peduli dan memotivasi penderita sehingga berhasil dalam pengobatan

Kata Kunci : Tuberkulosis, efikasi diri, penerimaan diri